

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KIRIMAN KORPORAT BERBASIS WEB DI KANTOR POS JEPARA

¹Shiyami Milwandhar, ²Dea Noviandita, ³Supono

Program Studi D III Manajemen Informatika, Politeknik Pos Indonesia

¹shiyami@poltekpos.ac.id, ²deanoviandita13@gmail.com, ³supono@poltekpos.ac.id,

Abstrak

Proses manajemen kiriman korporat di Kantor Pos Jepara dilakukan dengan cara yang masih belum efektif, masih banyak terjadinya kehilangan dan kerusakan arsip serta lama dibuatnya tagihan untuk pihak mitra juga jelas merugikan pihak kantor pos. Hal tersebut yang menjadi latar belakang dibuatnya sistem ini untuk mempermudah dan membantu alur proses manajemen kiriman korporat yang ada saat ini. Sistem yang dibuat tersebut memiliki ruang lingkup yang terbatas pada proses pengelolaan data mitra korporat hingga pengelolaan laporan. Berdasarkan hasil analisis pada proses yang sedang berjalan saat ini terdapat 4(empat) kegiatan utama yaitu kelola PKS, kelola backsheet, kelola tagihan dan pembayaran dan kelola laporan. Dari hasil analisis yang didapat maka didapatkan kebutuhan system dengan fungsional system yaitu kelola user, kelola mitra korporat, kelola PKS, kelola piutang, kelola tagihan, kelola pembayaran dan kelola laporan. Hasil dari Sistem Informasi Manajemen Kiriman Korporat Berbasis Web di Kantor Pos Jepara adalah sistem yang memiliki fitur untuk pengolahan data yang berkaitan dengan manajemen kiriman korporat hingga menjadi sebuah laporan yang memudahkan para penggunanya yaitu KKP (Kepala Kantor Pos), AE (Account Executive), Kasir, dan pihak Mitra Korporat yang bekerjasama.

Kata Kunci—Sistem Informasi, Manajemen Kiriman Korporat, *Waterfall*, *BPMN*, *UML*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pengiriman dibagi menjadi *publish* dan korporat. Pengiriman *publish* adalah pelayanan pengiriman yang dilakukan seperti biasa melalui loket dan orang yang akan melakukan pengiriman dengan dikenakannya tarif normal yang sudah ditentukan. Sedangkan pengiriman korporat adalah pelayanan yang disediakan pos untuk mitra-mitra yang bekerjasama melakukan pengiriman dalam jumlah yang banyak dan dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan kesepakatan kedua belah pihak terlebih dahulu.

Pengiriman korporat memiliki beberapa tahap agar bisa dilakukan yaitu di mulai dari dibuatnya perjanjian kerjasama hingga untuk memunculkan laporan dan tagihan yang nantinya diberikan kepada mitra pengiriman korporat. PKS (Perjanjian Kerjasama) dilakukan untuk menyepakati lama kerjasama, banyak produk yang dikirim dan jenis layanan yang di pilih untuk pengiriman. Pihak-pihak yang terlibat adalah KKP (Kepala Kantor Pos), Manajer Pelayanan 2, AE (Account Executive), Kasir dan Mitra yang bekerjasama. Jangka waktu dilakukannya kerjasama korporat adalah minimal 1 tahun.

Masih banyak proses yang dilakukan secara manual seperti dalam hal pengarsipan dokumen-dokumen yang terkait dengan pengiriman korporat yang memungkinkan adanya kehilangan atau kerusakan. Laporan kiriman korporat juga diinputkan ke dalam format excel dengan dokumen

sumber yaitu backsheet hanya untuk mengetahui informasi yang sudah tertera pada backsheet seperti jumlah transaksi dan besar tagihan transaksi yang ada. Dilakukan hal tersebut karena untuk mempermudah pembuatan tagihan. Tetapi karena tagihan tersebut dibuat dengan Microsoft Excel, makamasih memungkinkan terjadi kesalahan rumus perhitungan sehingga diharuskan untuk menghitung ulang menggunakan kalkulator.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dapat di identifikasikan beberapa masalah yang dapat dirumuskan sehingga memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Maka masalah yang dirumuskan dari latar belakang yaitu :

1. Pengarsipan PKS (Perjanjian Kerjasama) dengan cara di fotokopi satu lembar lalu diletakkan ke dalam lemari gudang arsip, hal tersebut menyebabkan banyak terjadinya kehilangan arsip PKS atau memungkinkan terjadinya kerusakan seperti robek atau basah pada arsip.
2. Backsheet pada manajemen kiriman korporat merupakan sumber yang digunakan untuk mengetahui piutang mitra korporat. Maka seharusnya pengarsipan perlu dilakukan dengan lebih baik agar tidak terjadi kehilangan atau kerusakan dan lebih mudah di cari jika sewaktu-waktu data backsheet tersebut tanpa mencari cetakan satu persatu ke dalam lemari gudang arsip.
3. Proses pembuatan tagihan yang nantinya akan diserahkan kepada mitra korporat terbilang

lama karena harus dicatat terlebih dahulu ke buku besar agar dapat menyimpan data mengenai berapa jumlah transaksi dan jumlah tagihannya. Hal tersebut mengakibatkan kerugian juga bagi Kantor Pos Jepara karena semakin lama tagihan dibuat maka pembayaran pun akan semakin lama dilakukan oleh pihak mitra korporat.

4. Pengarsipan PKS (Perjanjian Kerjasama) dengan cara di fotokopi satu lembar lalu diletakkan ke dalam lemari gudang arsip, hal tersebut menyebabkan banyak terjadinya kehilangan arsip PKS atau memungkinkan terjadinya kerusakan seperti robek atau basah pada arsip.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, adapun tujuan Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Kiriman Korporat Berbasis Web di Kantor Pos Jepara ini yaitu sebagai berikut:

1. Membangun sistem informasi yang memiliki fitur formulir online PKS yang akan mempermudah AE untuk mengarsipkan setiap data dan mempermudah dalam mengupdate data. Terdapat pula kelola mitra korporat yang mempermudah pengelolaan PKS tersebut. Pada kelola PKS juga terdapat notifikasi masa berlaku PKS yang akan mempermudah AE mengetahui PKS tersebut masih berlaku atau sudah habis.
2. Membangun sistem informasi yang memiliki fitur formulir yang dapat diisi dengan data sesuai dengan backsheet dan hal tersebut mempermudah jika data tersebut dibutuhkan sewaktu-waktu untuk pembuatan laporan karena dapat kapan saja diakses oleh pengguna. Terdapat pula kelola tagihan yang didapatkan dari kelola piutang yang akan mempermudah dan mempercepat penyerahan tagihan kepada mitra korporat.
3. Membangun sistem informasi yang memiliki fitur kelola tagihan dan kelola pembayaran yang otomatis di dapatkan dari inputan backsheet agar memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan dan prosesnya bisa berjalan lebih cepat.
4. Membangun sistem informasi yang memiliki fitur cetak laporan dan data juga tersimpan dengan baik di database untuk mencegah kemungkinan terjadinya kesalahan dan kehilangan. KKP dan Manajer Pelayanan 2 dapat melihat dengan user masing-masing tentunya akan mempermudah proses kelola laporan tersebut.

II. Tinjauan Pustaka

Konsep Dasar Sistem Informasi

Untuk memahami sistem informasi diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep system informasi. Berikut pengertian sistem informasi menurut beberapa ahli :

a. Menurut Erwan Arbie

Sistem informasi merupakan sebuah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan berbagai kebutuhan proses pengolahan transaksi harian, membantu & mendukung seluruh kegiatan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi & membantu memperlancar penyediaan laporan yang dibutuhkan.

b. Menurut O'Brien

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang (people), perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komputer dan komunikasi maupun basis data (database) yang mengumpulkan, merubah & menyebarkan sebuah informasi dalam suatu bentuk organisasi.

c. Menurut Tata Sutabri, S.Kom. MM.

Sistem Informasi merupakan suatu sistem yang berada didalam sebuah organisasi yang mempertemukan berbagai kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang sifatnya manajerial didalam kegiatan strategi dari sebuah organisasi agar bisa menyediakan kepada pihak-pihak tertentu diluar dengan bermacam-macam laporang yang dibutuhkan.

Definisi Manajemen

Definisi manajemen adalah sebuah **proses** yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan suatu organisasi dengan cara bekerja dalam team. Secara bahasa atau etimologi manajemen disadur dari bahasa Perancis Kuno yaitu *ménagement* yang artinya adalah seni melaksanakan serta mengatur. Fungsi manajemen adalah untuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

Definisi Korporat

Korporat atau korporasi adalah sekelompok orang yang bersatu mendirikan sebuah entitas berbadan hukum. Kata *corporate* berasal dari bahasa latin yaitu *corporationem* yang artinya "mendirikan badan". Secara legal, korporat ini sama halnya dengan perusahaan biasa hanya saja kata korporat sudah terbiasa digunakan untuk menggambarkan perusahaan.

III. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Kiriman Korporat Berbasis Web di Kantor Pos Jepara adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Kode Mitra	Nama Mitra	Alamat Mitra	No. Telepon	Aksi
FINANDBANKSMA	PT Adia (Dewanah Multi Finance)	Jl. Pemuda No 104 Jepara	09982114819	[Edit] [Hapus]
FINANDBANKSMA	PT Binaan Auto Finance	Jl. HOS Cokroambiro No 10 Demaan Jepara	08219900215	[Edit] [Hapus]
KOUSTICONSMA	PT MultiCic: Substansi Center	Jl. Buntak Sekeloa No.29 Wihahan Jepara	08921234456	[Edit] [Hapus]
KRIBSMA	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara	Jl. Garuda KM 9 Tamanan Jepara	0213224893	[Edit] [Hapus]
PENCIKASMA	Pemerintah Daerah Jepara	Jl. S.A Kartini No.1 Panggalan Jepara	08763331569	[Edit] [Hapus]
PLTUONSMA	PLTU Tanjung Jati Jepara	Desa Tabanan Kembang Jepara	08764521104	[Edit] [Hapus]

Gambar 7. Tampilan Antarmuka Kelola Mitra

b. Tampilan Implementasi Kelola PKS

NO PKS	Nama Mitra	Jenis Layanan	Tanggal Mulai PKS	Tanggal Berakhir PKS	Status PKS
2017-7902	WOM	Express Nasional	2017-01-03	2017-01-06	AKTIF
2017-7903	WOM	Surat Kabar Khawatir	2017-07-05	2017-07-15	MAKSIH BERKAWATIR
2017-7904	ADIBA	Express Nasional	2017-01-11	2017-01-14	MAKSIH BERKAWATIR
2017-7905	ADIBA	Express Nasional	2017-07-03	2017-07-10	MAKSIH BERKAWATIR
2017-7906	ADIBA	SMS	2017-01-06	2017-01-12	MAKSIH BERKAWATIR
2017-7907	ADIBA	Surat Kabar Khawatir	2017-07-11	2017-07-03	AKTIF

Gambar 8. Tampilan Antarmuka Kelola Mitra

c. Tampilan Implementasi Kelola Piutang

No Invoice	Nama Mitra	No Backsheet	Tanggal Backsheet	Jumlah Transaksi	Besar Uang	Tanggal Tempo	Status
2017-4003	ADIBA	803	2017-01-18	80	100000	2017-01-05	Belum Bayar

Gambar 9. Tampilan Antarmuka Kelola Piutang

VI. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa dihasilkan dari pembangunan Sistem Informasi Manajemen Kiriman Korporat Berbasis Web di Kantor Pos Jepara adalah:

1. Telah dihasilkan sistem informasi manajemen kiriman korporat yang bertujuan untuk mempermudah penggunaannya yaitu Manajer Pelayanan 2, AE (Account Executive), Kasir, dan Mitra Korporat dalam melakukan manajemen atau mengatur kiriman korporat mulai dari kelola PKS (Perjanjian Kerjasama) hingga pembuatan tagihan pada kelola tagihan melalui web.
2. Telah dihasilkan sistem informasi yang dapat mengelola manajemen korporat

sesuai dengan hak aksesnya masing-masing untuk setiap pengguna yang lebih efisien, aman dan mudah daripada proses yang sedang berjalan saat ini di Kantor Pos Jepara.

Saran

Saran untuk pengembangan penelitian mengenai Sistem Informasi Manajemen Kiriman Korporat Berbasis Web di Kantor Pos Jepara adalah:

1. Adanya proses kelola pembuatan PKS agar lebih mudah dan tidak menyita banyak waktu kedua belah pihak yang akan bekerjasama mengenai kiriman korporat ini.
2. Sistem informasi ini dapat berbasis mobile dengan user interface yang lebih mudah dan menarik.

Daftar Pustaka

1. Raharjo, Budi.2012. *Modul Pemrograman Web HTML,PHP &MYSQL*. Bandung:Modula.
2. Dennis Alan, dkk.2005. *System Analysis And Design With UML Version 2.0*.USA:WILEY
3. Pressman, R. S. (2001). *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. New York: McGraw-Hill.
4. Hartono, J. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
5. Indrajit, Richardus Eko. (2010). *Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*. Stimik Perbanas Renaissance Center
6. Kadir, Abdul, 2014, *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
7. White, Stephen A. (2004). *Introduction to BPMN*. IBM Corporation
8. Manullang, M. (1983). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.